

PENGARUH DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Vena Faradilla Rohana¹; Siti Alliyah²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang^{1,2}

Email : venafaradillarohana10@gmail.com¹; wildankafa@yahoo.co.id²

ABSTRAK

Tujuannya dari kajian ini guna membuktikan pengaruhnya dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit pada kinerja keuangan emiten *food and beverage* yang ada di BEI periode 2020-2022. Populasinya dipakai ialah 27 emiten *food and beverage* di BEI periode 2020-2022 yang didapat lewat website www.idx.com. Terdapat teknik pengumpulan data memakai pendekatannya dokumentasi, sedangkan pemilihan sampel memakai metodologi *purposive sampling* hingga sampelnya studi ada 13 emiten dengan jumlahnya observasi 39. Teknik analisa data dipakai ialah teknik analisa linier berganda. Temuan studi mengindikasikan adanya dewan direksi dan komite audit ada pengaruhnya negatif tetapi tidak signifikan, kepemilikan institusional ada pengaruhnya positif signifikan. Lalu, kepemilikan manajerial memberi efek positif namun tidak signifikan pada kinerja keuangan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan; Dewan Direksi; Kepemilikan Institusional; Kepemilikan Manajerial; Komite Audit

ABSTRACT

The purpose of this research is to prove the effect of the board of directors, institutional ownership, managerial ownership and audit committee on the financial performance of food and beverage issuers on the IDX for the period 2020-2022. The population used is 27 food and beverage issuers on the IDX for the 2020-2022 period obtained through the website www.idx.com. There are data collection techniques using the documentation approach, while the sample selection uses purposive sampling methodology until the study sample is 13 issuers with a total of 39 observations. The data analysis technique used is multiple linear analysis techniques. The study findings indicate that the board of directors and audit committee have a negative but insignificant effect, institutional ownership has a significant positive effect. Then, managerial ownership has a positive but insignificant effect on financial performance.

Keywords : Financial Performance; Board of Directors; Institutional Ownership; Managerial Ownership; Audit Committee

PENDAHULUAN

Dengan kondisi dunia saat ini, persaingan usaha kian sengit. Agar tetap kompetitif dengan bisnis lain di sektor yang sama, perusahaan perlu terus berinovasi dan meningkatkan efektivitas manajemen. Keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengenali dan memahami

segala potensi peluang yang kemungkinan muncul hingga jangka pendek ataupun panjang. Manajemen suatu perusahaan, apakah efektif atau tidak efektif, dapat dilihat dari hasil keuangannya.

Kinerja keuangannya suatu emiten mencerminkan efektivitas manajemennya, yang biasanya dinilainya lewat likuiditas, profitabilitas, serta kecukupan modal selama periode tertentu. Istilah “kinerja keuangan” mencerminkan kondisi atau keadaan suatu perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangannya, yang merinci data keuangannya emiten yang disajikan kepada para pemangku kepentingan. Situasi keuangan suatu emiten pada suatu periode waktu tertentu, yang akan dipertimbangkan ketika mengevaluasi kinerja manajemen dan faktor-faktor yang terkait dengan modal pemilik dalam perusahaan (Azzahra & Nasib dalam Fatmawati dan Alliyah, 2023).

Temuan dari studi ini memakai rasio ROA yang dipakai dalam pengukuran kinerja keuangannya. Pengukuran kinerja keuangannya melalui ROA menggambarkan kemampuannya emiten dalam mendapatkannya laba setelah pajak dari keseluruhan aset yang dimilikinya. Terkait ROA ialah rasionya laba bersih setelah pajak tujuannya guna mengevaluasi tingkatan pengembalian atas aset yang dimiliki emiten.

Dewan direksi adalah indikator pertama dari temuan ini. Menurut Bheri et al (2021) Dewan direksi adalah kelompok individu yang bertanggungjawab guna mewakilinya kepentingan emiten serta memastikannya manajemen bertindak sesuai kehendak pemegang saham bahwa perusahaan dijalankan dengan baik sesuai hukum serta tata kelola perusahaan. Penemuan Safitri dan Hariyati (2022) menyatakan dewan direksi memiliki dampak signifikan, sedangkan hasil penemuan Yuliyanti dan Cahyonowati (2022) menyatakan dewan direksi memiliki dampak negatif pada kinerja keuangan namun tidak signifikan.

Indikator kedua yaitu kepemilikan institusional, di mana saham milik lembaga atau institusi lain yang bertanggung jawab untuk mencegah kesalahan manajemen dan meningkatkannya profitabilitas serta kinerja keuangannya emiten (Petta dan Taringan dalam Aziza dkk, 2020). Hasil penemuan Haryani dan Susilawati (2023) menyatakan kepemilikan institusional berdampak signifikan pada kinerja keuangan, lalu temuan studi Rahardjo & Wuryani (2021) memperlihatkan kepemilikan institusional berdampak negatif namun tidak signifikan.

Indikator ketiga adalah kepemilikan manajerial, yang berarti bahwa manajer dan pemegang saham memiliki saham pada perusahaan (Putri & Ramadhan dalam Sularto dan Gantiono, 2023). Hasil penelitian Saifi (2019) menemukan kepemilikan manajerial berdampak tidak signifikan, sedangkan hasil penelitian Muhammad Irsyad (2022) menunjukkan kepemilikan manajerial memiliki dampak negatif namun signifikan.

Indikator lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah komite audit, Salah satu pemangku kepentingan yang bertugas mendukung pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah komite audit. Seiring dengan bertambahnya ukuran komite, lebih banyak profesional akuntansi dan keuangan akan dimasukkan ke dalam komite audit pengawas. (Agatha dkk dalam Solikhah dan Suryandani, 2022). Hasil penemuan Wardati, dkk (2021) komite audit memiliki dampak signifikan, sedangkan hasil penelitian Lutfhiana dan Dewi (2023) komite audit memiliki dampak negatif namun tidak signifikan pada kinerja keuangannya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN

Teori Agensi

Menurut teori keagenan, prinsipal (pemilik) dan agen (manajer) bisnis memiliki hubungan kontrak. Selain memberikan izin kepada agen untuk melakukan fungsi bisnis, prinsipal juga bertanggung jawab untuk mewajibkan agen melakukan fungsi manajemen perusahaan. Menurut teori keagenan, setiap orang bertindak untuk kepentingan terbaik mereka sendiri. Kegagalan untuk bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal oleh agen akan menyebabkan keretakan hubungan antara prinsipal dan agen. Akibatnya, individu berpikir bahwa asimetri informasi yang dihasilkan akan berdampak pada kinerja keuangannya dalam membuat agen menyembunyikan sebagai informasinya yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangannya untuk memajukan tujuannya sendiri (Jensen dan Mecling dalam Fatmawati dan Alliyah, 2023).

Dewan Direksi

Menurut Situmorang & Simanjuntak (2019) dewan direksi merupakan perwakilan perusahaan secara eksternal ataupun internal yang terdapat pada perseroan, selain itu dewan direksi memiliki wewenang mengelola perubahan anggaran dasar untuk kepentingan perusahaan yang telah disesuaikan.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional ialah kepemilikannya saham yang bertugas untuk mengendalikan emiten yang dimiliki oleh lembaga atau badan. Semakin tinggi kepemilikan saham institusi, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan karena perilaku manajemen yang oportunistik dapat berkurang. (Wardhani & Suwarno, 2021). Pihak institusi mempunyai dampak yang cukup besar pada jumlah persentasenya kepemilikan yang diinvestasikan oleh investor terhadap manajemen perusahaan.

Kepemilikan Manajerial

Menurut Nugroho dan Widiasmara dalam Aziza dkk (2020) Dalam hal membuat pilihan, kepemilikan manajerial adalah ketika manajemen memiliki saham untuk menyeimbangkan kepentingan mereka dengan kepentingan pihak lain.

Komite Audit

Komite audit ialah sekumpulan orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan proyek-proyek tertentu dan melaksanakan tanggung jawab tertentu. Komite audit juga dapat berupa sekelompok anggota dewan komisaris entitas yang bertugas guna tetap independen dari manajemen dalam rangka mendukung auditor (Tugiman dalam Syadeli dan Sa'adah, 2021). Memantau sistem pengendalian internal, mengawasi audit eksternal, dan memantau laporan keuangan, semuanya berada dalam lingkup komite audit.

Kinerja Keuangan

Pendapat Fahmi dalam Sularto dan Gantino (2023) Tujuan dari analisis kinerja keuangan adalah untuk menentukan seberapa baik dan akuratnya peraturan keuangan diimplementasikan. Sangat penting untuk menggunakan evaluasi kinerja keuangan untuk mengoptimalkan sumber daya dalam menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu cara manajemen memenuhi tanggung jawabnya kepada para penyandang dana adalah melalui evaluasi kinerja keuangan, yang membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Pendapat Nahari dalam Girsang dan Mujilan (2022) Semakin banyak jumlah dewan direksi, semakin baik nilai bisnis dan upaya pemantauan kinerja. Dewan direksi adalah pemimpin perusahaan dan bertanggung jawab membuat rencana dan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Untuk semua aspek manajemen dan operasi,

dewan direksi memiliki tanggung jawab penuh untuk mengejar kepentingannya dalam mencapai tujuan perusahaan. Dewan direksi pada dasarnya memiliki kekuasaan yang besar untuk mengatur bagaimana sumber daya perusahaan dan uang investor dikelola. Hasil temuan Safiri & Hariyati (2022) memperlihatkan dewan direksi berdampak positif dan signifikan.

H₁: Dewan direksi pengaruhnya positif signifikan pada kinerja keuangan emiten *food and beverage* periode 2020-2022.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Faktor kunci dalam mengurangi konflik keagenan bagi manajer serta investor ialah kepemilikan institusional. Kepemilikannya saham oleh institusi dapat mengurangi konflik kepentingan antara pendiri perusahaan dan agen, sehingga menguntungkan kinerja keuangan (Sari dan Praselia, 2023). Temuan dari Solikhah dan Suryandani (2022) memperlihatkan kepemilikan institusional memberi efek positif signifikan pada kinerja keuangannya.

H₂: Kepemilikan institusional pengaruhnya positif pada kinerja keuangan emiten *food and beverage* periode 2020-2022.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Manajer dapat secara langsung mendapatkan keuntungan dari pengambilan keputusan dengan menyeimbangkan kepentingannya investor dan diri mereka memegang saham. Manajemen harus bersedia menerima kerugian sebagai salah satu dampak dari kepemilikan saham jika mereka melakukan kesalahan (Jensen & Meckling dalam Purwanti, dan Mulya, 2023). Studi Sembiring (2020) memperlihatkan kepemilikan manajerial memberi efek positif signifikan pada kinerja keuangannya.

H₃: Kepemilikan manajerial pengaruhnya signifikan pada kinerja keuangan emiten *food and beverage* periode 2020-2022.

Pengaruh Komite audit terhadap Kinerja Keuangan

Effendi dalam Sumari dan Malino (2024) menekankan bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kehadiran komite audit. Komite audit biasanya memiliki akses luas ke seluruh komponen pengendalian perusahaan. Diperlukan struktur komunikasi antara komite audit dan beberapa pemangku kepentingan untuk memfasilitasi pertukaran informasi. Sederhananya, semakin lancar komunikasi akan meningkatkan efektivitas pengawasan. Meningkatkan jumlah komite audit akan

mengoptimalkan keterlibatan operasi akuntansi dan keuangan dalam pengawasan sekaligus melindungi para pemegang saham. Temuan Sitanggang (2021) berbunyi komite audit mempengaruhi secara signifikan kinerja keuangan.

H4: Komite audit pengaruhnya positif signifikan pada kinerja keuangan Emiten *food and beverage* periode 2020-2022.

METODE PENELITIAN

Desain studi, objek, subjek, sampel studi, definisi operasionalnya dan variable pengukurannya, metodologi pengumpulan serta analisa data dan pengujiannya hipotesa dibahas di bagian ini.

Objek Data

Peneliti mengakses situs resmi laporan keuangan tahunan atau *annual report* emiten *food and beverage* yang ada di BEI periode 2020-2022 didapatnya lewat www.idx.co.id dan aplikasi naik yang berhubungan dengan objek penelitian.

Populasi dan Sampel

Emiten *food and beverage* di Indonesia yang ada di BEI jadi topik studi, cakupannya tahun 2020-2022. Dalam memilih sampelnya dilaksanakan memakai metodologi *purposive sampling*, yakni memilih sampelnya emiten selama periode studi berlandaskan pada kriterianya. Hal ini mengambil sampelnya yakni:

1. Emiten *food and beverage* yang ada di BEI selama periodenya 2020-2022.
2. Emiten *food and beverage* mempunyai konsistensi mempublikasikannya *annual report* dari tahun 2020-2022.
3. Emiten *food and beverage* mempunyai kelengkapan datanya mengenai *annual report* berkaitan dengan pengukurannya kinerja keuangan, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial serta komite audit.

Definisi Operasional Variabel

Variable Independent studi ini yakni:

1. Dewan Direksi yang diukur memakai rumusnya yakni:

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Dewan Direksi}$$

2. Kepemilikan Institusional memakai rumusnya yakni:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100\%$$

3. Kepemilikan Manajerial memakai rumusnya yakni:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajer}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100\%$$

4. Komite Audit memakai rumusnya yakni:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Komite Audit}$$

Variable Dependent pada studi yang dilaksanakan yakni kinerja keuangan yang dikur memakai ROA. Perhitungan memakai rumusnya yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Mengingat studi ini bersifat kuantitatif maka pengukurannya dilaksanakan dengan angka dan untuk datanya menggunakan teknik statistik. Datanya sekunder studi ini mengambil dari laporan keuangannya tahunan atau *annual report* 13 emiten pada tahun 2020-2022 keseluruhan diperlihatkan dengan rinci di www.idx.co.id. Ukuran sampelnya studi yakni 39 titik datanya bisa dikatakan cukup guna meraih yang dimaksudkan.

Analisa datanya memakai SPSS v25. Temuan studi dilaksanakan pengujiannya memakai uji statistik deskriptif, regresi linear, serta uji t. Variable yang memengaruhi hasil dapat diuji secara independent dengan memakai analisa regresi linier berganda. Persamaannya studi ini yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 DD + \beta_2 KI + \beta_3 KM + \beta_4 KA + e$$

Keterangan:

Y	= Return on Aset (ROA) sebagai variabel dependen
A	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresinya Linier
DD	= Dewan Direksi
KI	= Kepemilikan Institusional
KM	= Kepemilikan Manajerial
KA	= Komite Audit
e	= Standart error

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Kinerja keuangan selama periode penelitian memiliki nilai minimum -0,82 kali, nilai maximum 18,85 kali, nilai rata-ratanya (mean) 6,8813 kali serta standar deviasi besarnya 5,90261.

Kepemilikan Institusional mempunyai nilai minimumnya 15,98%, nilai maksimumnya 90,61%, nilai rata-ratanya (*mean*) 54,0392% serta standar deviasi besarannya 19,87958%.

Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai minimumnya 0,00%, nilai maksimumnya 26,48%, nilai rata-ratanya (*mean*) 7,6106% serta standar deviasi besarannya 9,38408 %.

Komite Audit mempunyai nilai minimumnya 2%, nilai maksimumnya 3%, nilai rata-ratanya (*mean*) 2,77% serta standar deviasi besarannya 0,427%.

Uji Normalitas

Pendistribusian datanya normal diverifikasi memakai uji *Kolmogorov-Smirnov*. *Asymp.Sig* = 0,186 (2-tailed) perhitungannya memakai temuan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dari nilainya *Sig* (2-tailed) 0,186 > 0,05 sehingga model regresinya yang dipakai terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Analisa uji multikolinearitas memperlihatkan semua variable independendet mendapat nilainya tolerance > 0,1 dan nilainya VIF < 10, hal ini model regresinya tidak ada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Analisa uji heteroskedastisitas memperlihatkan keseluruhan variable independent mendapat nilainya signifikansi > 0,05, hal ini bisa dikatakan tidak ada heteroskedastisitas. Dewan direksi (0,115 > 0,05). Tingkatan kepemilikan institusional (0,470 > 0,05). Tingkatan kepemilikan manajerial (0,835 > 0,05) dan Komite audit (0,561 > 0,05).

Uji Autokorelasi

Temuan uji autokorelasi dipeoleh nilainya *asympt. Sig.* (2-tailed) 0,250 melebihi 0,05. Artinya model regresi tidak terjadinya autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda bisa dipakai oleh para ilmuwan guna memastikan berbagai faktornya bisa memengaruhi temuan yang diinginkannya. Berikut penjelasan terkait persamaannya dalam studi ini yakni.

$$Y = 4,095 - 0,501 DD + 0,153 KI + 0,018 KM - 1,180 KA + e$$

Melihat hal tersebut maka interpretasinya data yakni:

1. Nilainya konstan 4,095, ini bisa dikatakan variable independent mempunyai nilainya konstan atau sama dengan nol, hal ini nilai rata-ratanya kinerja keuangan 4,095 kali.
2. Koefisien regresinya dewan direksi yakni -0,501, ini bisa dikatakan dewan direksi terjadi kenaikannya 1 satuan dan variable independent yang lain diasumsikannya konstan, maka kinerja keuangan menurun besarnya 0,501%.
3. Koefisien regresinya kepemilikan institusional yakni 0,153, ini bisa dikatakan kepemilikan institusional terjadi kenaikannya 1 satuan dan variable independent yang lain diasumsikannya konstan, maka kinerja keuangan terjadi kenaikannya 0,153%.
4. Koefisien regresinya kepemilikan manajerial yakni 0,018, ini bisa dikatakan kepemilikan manajerial terjadi kenaikannya 1 satuan dan variable independent yang lain diasumsikannya konstan, kinerja keuangan terjadi kenaikannya 0,018%.
5. Koefisien regresinya komite audit yakni -1,180, ini bisa dikatakan komite audit terjadi kenaikannya 1 satuan dan variable independent yang lain diasumsikannya konstan, maka kinerja keuangan menurun besarnya 1,180%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Temuan pengujiannya hipotesa satu memperlihatkan dewan direksi pengaruhnya negatif tidak signifikan pada kinerja keuangan, hal ini ditolaknya H_1 . Dengan demikian, kemampuan bisnis untuk berfungsi secara efisien tidak dijamin oleh jumlah dewan direksi. Akibatnya, akan menjadi lebih sulit untuk menyelesaikan perselisihan dan membuat keputusan jika jumlah dewan direksi lebih banyak. Oleh karena itu, kinerja keuangan tidak terpengaruh oleh ukuran dewan direksi. Adanya kesesuaian dengan temuan Yuliyanti dan Cahyonowati (2023) memperlihatkan dewan direksi pengaruhnya negatif tidak signifikan pada kinerja keuangan yang ada di BEI.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Temuan pengujiannya hipotesa dua memperlihatkan kepemilikan institusional pengaruhnya positif signifikan pada kinerja keuangan, hal ini bisa dikatakan diteriamnya H_2 . Hal ini dimaksudkan agar pihak institusional, sebagai pemilik perusahaan, dapat memonitor kinerja keuangan perusahaan karena kepemilikan institusional menunjukkan tata kelola perusahaan. Akibatnya, makin banyak pengawasan yang diberikan pemilik bisnis, makin baik manajemen dalam meningkatkannya kinerja keuangan perusahaan, yang ditunjukkan dengan laba yang

lebih tinggi. Temuan studi ini adanya kesesuaian dengan studi Haryani dan Susilawati (2023) memperlihatkan kepemilikan institusional pengaruhnya positif signifikan pada kinerja keuangan yang ada di BEI.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Temuan pengujiannya hipotesa tiga memperlihatkan kepemilikan manajerial pengaruhnya positif tidak signifikan pada kinerja keuangan, hal ini ditolaknya H_3 . Dikarenakan tidak semua pendapatan dapat dipegang manajemen, kepemilikannya saham yang kecil bisa membuat mereka merasa seolah-olah mereka tidak memiliki sebagian dari bisnis, yang dapat mendorong mereka untuk memprioritaskan kepentingan mereka sendiri di atas kepentingan pemegang saham. Kinerja keuangan perusahaan juga dapat menurun sebagai akibat dari rendahnya kepemilikan saham manajemen. Temuan studi ini adanya kesesuaian dengan studi Saifi (2019) memperlihatkan kepemilikan manajerial pengaruhnya positif tidak signifikan pada kinerja keuangan yang ada di BEI.

Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Temuan pengujiannya hipotesa empat memperlihatkan komite audit pengaruhnya negatif tidak signifikan pada kinerja keuangan, ini ditolaknya H_4 . Artinya, meskipun memiliki komite audit banyak yang relevan dengan keahliannya namun jika ada masalah bawaan, kinerja keuangan dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan internal jika ada masalah dengan dokumen keuangan. Oleh karena itu, dewan direksi atau CEO bertugas sebagai kontrol internal dan pengawasan, yang bertanggung jawab untuk mengawasi masalah penting di perusahaan.

Hal ini kemungkinan kurang termotivasi untuk bekerja karena tugas dan tanggungjawabnya komite audit yang tidak jelas serta prosedur akuntabilitas. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak mengurangi arti penting komite audit; mereka tetap bertugas memantau pelaporan keuangan dan pengendalian internal organisasi. Namun, perlu dilaksanakan evaluasinya yang menyeluruh pada kinerja komite audit serta GCG. Temuan studi ini adanya kesesuaian dengan studi Lutfhfiana dan Dewi (2023) memperlihatkan komite audit pengaruhnya negatif tidak signifikan pada kinerja keuangan yang ada di BEI.

KESIMPULAN

Melihat pemaparannya terkait temuan analisa dan pembahasannya, maka simpulan studi yakni:

1. Dewan direksi pengaruhnya negatif tidak signifikan pada kinerja keuangan emiten *food and beverage*. Ini memperlihatkan jika jumlah nyadewan direksi makin banyak maka kinerja keuangannya jadi baik, begitupun sebaliknya jika dewan direksi sedikit maka kinerja keuangannya menurun.
2. Kepemilikan institusional pengaruhnya positif signifikan pada kinerja keuangan emiten *food and beverage*. Ini memperlihatkan jika makin tinggi jumlahnya kepemilikan institusional, maka tingkatan pengawasannya yang dilaksanakan pemilik emiten akan makin baik dalam peningkatan kinerja keuangannya.
3. Kepemilikan manajerial pengaruhnya positif tidak signifikan pada kinerja keuangan emiten *food and beverage*. Ini memperlihatkan jika jumlahnya makin besar kepemilikan manajerial yang dimilikinya oleh manajemen, maka manajemen biasanya lebih giat guna melaksanakan kinerjanya lebih baik bagi emiten.
4. Komite audit pengaruhnya negatif tidak signifikan pada kinerja keuangan emiten *food and beverage*. Ini memperlihatkan jika jumlahnya komite audit banyak maka kinerja keuangannya menurun, namun dampaknya kecil. Begitupun sebaliknya yakni jika komite audit sedikit maka kinerja keuangannya terjadi peningkatan, namun pengaruhnya sangat kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. S. (2020) 'Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage'. *E-Jurnal Akuntansi*, 7, 1811-1826.
- Arimby, R. & Astuti, T. D. (2023). 'Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI'. *Jurnal Ilmiah MEA (manajemen, ekonomi dan akuntansi)*, 7 (3).
- Aziza, T. N., Azizah, S. N., Kusbandiyah, A. & Inayati, N. I. (2020). 'Pengaruh Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019'. *Jurnal Pendidikan ekonomi, kewirausahaan, bisnis dan manajemen*, 4 (2).
- Baharuddin, S. (2022) 'Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia'. *Jurnal ilmiah Indonesia*, 7 (2).
- Bheri, M. S. W., Widagdo, S. & Rachmawati, L. (2021). 'pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bei'. *Jurnal akuntansi dan manajemen keuangan*, 2 (2).
- Bursa Efek Indonesia. 2024. Laporan keuangan dan laporan tahunan (Online). (<https://old.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>), diakses 26 September, 2024.

- Elshadeiana & Mayangsari, S. (2023). 'Pengaruh kepemilikan saham mayoritas, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, environmental performances, dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan'. *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3 (2), 3653-3662.
- Fatmawati, S. dan Alliyah, S. (2023) 'Pengaruh Struktur modal, ukuran perusahaan, dewan direksi dan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada perusahaan consumer goods tahun 2019-2021'. *Jurnal riset mahasiswa akuntansi (JRMA)*, 11 (1).
- Fitrianiingsih, D. dan Asfaro, S. (2022). 'Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia. *Jurnal revenue jurnal akuntansi*, 3 (1).
- Ghozali, I. (2018) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Girsang, D. M. & Mujilan, M. (2022). 'Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019'. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 10 (1), 64-75.
- Haryani, N. I. & Susilawati, C. (2023). 'Pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran Perusahaan, kepemilikan institusional dan komisaris independent terhadap kinerja keuangan'. *Journal of economic, Business and Accounting*, 6 (2).
- Irsyad, M. (2022) 'Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4 (2).
- Luthfiana, L. & Dewi, N. G. (2023) 'Pengaruh *good corporate governance*, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, *jurnal bina akuntansi* 10 (1), 364-3773.
- Rahardjo, A. P & Wuryani, E. (2021). 'Pengaruh *good corporate governance*, kepemilikan institusional dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan (studi pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10 (1).
- Safitri, D. S., dan Hariyati (2022) 'Pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020', *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4, 2622-2205.
- Saifi, M. (2019). 'Pengaruh *corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan'. *Jurnal Profit*, 13 (2).
- Sari, N. & Praselia, B. P. (2023). 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Fairness*, 13, 2303-0372.
- Sembiring, Y. C. B. R. (2020). 'Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5 (1).
- Sitanggang, A. (2021). 'Pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2018)'. *JRAK*, 7, 181-190.

- Situmorang, C. V. & Simanjuntak, A. (2019). 'Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia'. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, (5).
- Solikhah & Suryandani, W. H. (2022). 'Pengaruh komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di bej tahun 2016-2020)'. *Journal of global business and management review*, 4 (1), 109.
- Sugiyono (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D, Bandung, Alfabet.
- Sularto, A. K. & Gantino, R. (2023) 'Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman dan sub sektor batu bara'. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi*, 8,1, 92-104.
- Sumari, J. & Malino (2024) 'Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap kinerja keuangan'. *journal of unicorn adptersi*, 2 (2), 32-40.
- Syadeli, M. & Sa'adah, L. (2021) 'pengaruh komite audit, kepemilikan institusional dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan'. *jurnal administrasi dan bisnis*, 15 (1).
- Tim Penyusun (2023) Buku Pedoman Penyusunan Skripsi Program Studi Akuntansi, Universitas YPPI Rembang, Rembang.
- Wadhani, Y. A. & Suwarno, A. E. (2021). 'Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan (studi empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2019)'. *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)*, 2 (1), 315-332
- Wardati, S. D., Shofiyah, Ariani, K. R. (2021). 'Pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan'. *Jurnal inspirasi ekonomi*, 3 (4).
- Yuliyanti, A. & Cahyonowati, N. (2023) 'Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan'. *Diponegoro journal of accounting* 12 (3), 1-14.

TABEL

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Direksi	39	2	8	4.74	1.970
Kepemilikan Institusional	39	15.98	90.61	54.0392	19.87958
Kepemilikan Manajerial	39	0.00	26.48	7.6106	9.38408
Dewan Direksi	39	2	3	2.77	0.427
Kinerja Keuangan	39	-0.82	18.85	6.8813	5.90261
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Data Olahan 2024

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.94262827
Most Extreme Differences	Absolute	0.118
	Positive	0.118
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olahan 2024

Tabel 3. Hasil Analisis Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.095	6.744		0.607	0.548		
	Dewan Direksi	-0.501	0.440	-0.167	-1.138	0.263	0.957	1.045
	Kepemilikan Institusional	0.153	0.043	0.516	3.548	0.001	0.973	1.028
	Kepemilikan Manajerial	0.018	0.096	0.029	0.192	0.849	0.878	1.139
	Dewan Direksi	-1.180	2.171	-0.085	-0.543	0.590	0.837	1.195

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Olahan 2024

Tabel 4. Hasil Analisis Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.195	3.486		0.917	0.366
	Dewan Direksi	-0.368	0.227	-0.267	-1.619	0.115
	Kepemilikan Institusional	0.016	0.022	0.120	0.731	0.470
	Kepemilikan Manajerial	-0.010	0.050	-0.036	-0.210	0.835
	Dewan Direksi	0.659	1.122	0.104	0.587	0.561

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Olahan 2024

Tabel 5. Hasil Analisis Uji autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0.14342
Cases < Test Value	19
Cases >= Test Value	19
Total Cases	38
Number of Runs	16

Z	-1.151
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.250

a. Median

Sumber : Data Olahan 2024

Tabel 6. Hasil Analisis Uji hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.095	6.744		0.607	0.548
	Dewan Direksi	-0.501	0.440	-0.167	-1.138	0.263
	Kepemilikan Institusional	0.153	0.043	0.516	3.548	0.001
	Kepemilikan Manajerial	0.018	0.096	0.029	0.192	0.849
	Dewan Direksi	-1.180	2.171	-0.085	-0.543	0.590

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Olahan 2024

Tabel 7. Hasil Analisis Uji determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 ^a	0.299	0.216	5.22529

a. Predictors: (Constant), Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial

Sumber : Data Olahan 2024